

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah Berdirinya BMT Syari'ah Sejahtera Kudus

BMT Syariah Sejahtera Kudus ialah lembaga keuangan mikro syariah berakta notaris Lianty Achwas, SH yang berlokasi Jl. Mulya No.46 di tanggal 7 Januari 2007. BMT Syariah Jakarta Kudus sudah berbentuk badan hukum memiliki No. 503/4/BH/21/2006 di tanggal 6 Februari 2006. Sejarah BMT Syariah Sejahtera Kudus didirikan dosen jurusan syariah pada saat itu dengan pertimbangan dan keresahan jurusan yariah yang mempunyai program studi ekonomi Islam yang belum mempunyai laboratorium keuangan syariah. Atas prakarsa para dosen syariah dan ekonomi Islam akhirnya dibentuk lembaga keuangan syariah "BMT Syariah Sejahtera Kudus".

Sebagaimana dengan lembaga keuangan lainnya, BMT Syariah Kudus dilakukan pendirian oleh dua puluh anggota, yang digagas yaitu:

- 1) Dr. Nor Hadi, S.E, M.Si., Akt., CA.
- 2) Dr. Supriyadi, MH.
- 3) Dr. Hj. Anita Rahmawaty, M.Ag.
- 4) Dr. H. Yasin, M. Ag.
- 5) Dofir, A. Ag, M.Ag.
- 6) Nur Zjula, SE.
- 7) Dwi Muntinah, S.E. Sy.
- 8) Dr. H. Mundakir, M.Ag.
- 9) Dr. Any Ismayawati, SH., M.Hum.

Ketika didirikan total simpanan pokok sejumlah Rp. 2.000.000 kemudian total intial investment ketika didirikan sejumlah Rp. 40.000.0000. Diamati struktur kepersonaliaan BMT Syariah Sejahtera Kudus ketika didirikan mempunyai satu pekerja serta sistem pengelolaan diintegrasikan diantara pengurus dengan pengelola. Sehingga ketua pengurus dan juga selaku manajer BMT Syariah Sejahtera Kudus. Penyatuan itu

berlandaskan rapat pengurus serta pertimbangan efisiensi maupun efektivitas.

Sejalan dengan waktu yang kian berjalan, dan besarnya serta pertumbuhan BMT Syariah Sejahtera Kudus, untuk itu pada upaya terciptanya good government tata kelola BMT Syariah Sejahtera Kudus dilakukan perbaikan menggunakan aturan undang-undang ataupun kaidah manajemen kontemporer.

Lokasi BMT Syariah Sejahtera Kudus terletak di Jl Conge Ngembalrejo Bae Kudus, yakni di depan sekolah IAIN Kudus. Lokasi tersebut dipilih sebab dekat dengan IAIN Kudus kemudian mempunyai kemudahan akses guna praktikum pelajar, *market location access*, dan dekat dengan pasar tradisional memiliki harapan anggota bisa mengalami perkembangan serta dikembangkan hingga kepada sektor mikro rill sekeliling kampus.¹

b. Visi Misi BMT Syari'ah Sejahtera Kudus

1) Visi

Sejalan dengan slogan BMT Syariah Sejahtera Kudus "bersama kami meraih Sejahtera" visi institusi yakni: "meningkatkan kesejahteraan bersama dan untuk keanggotaan dewan pengembangan dan produk berbasis Syariah".

2) Misi

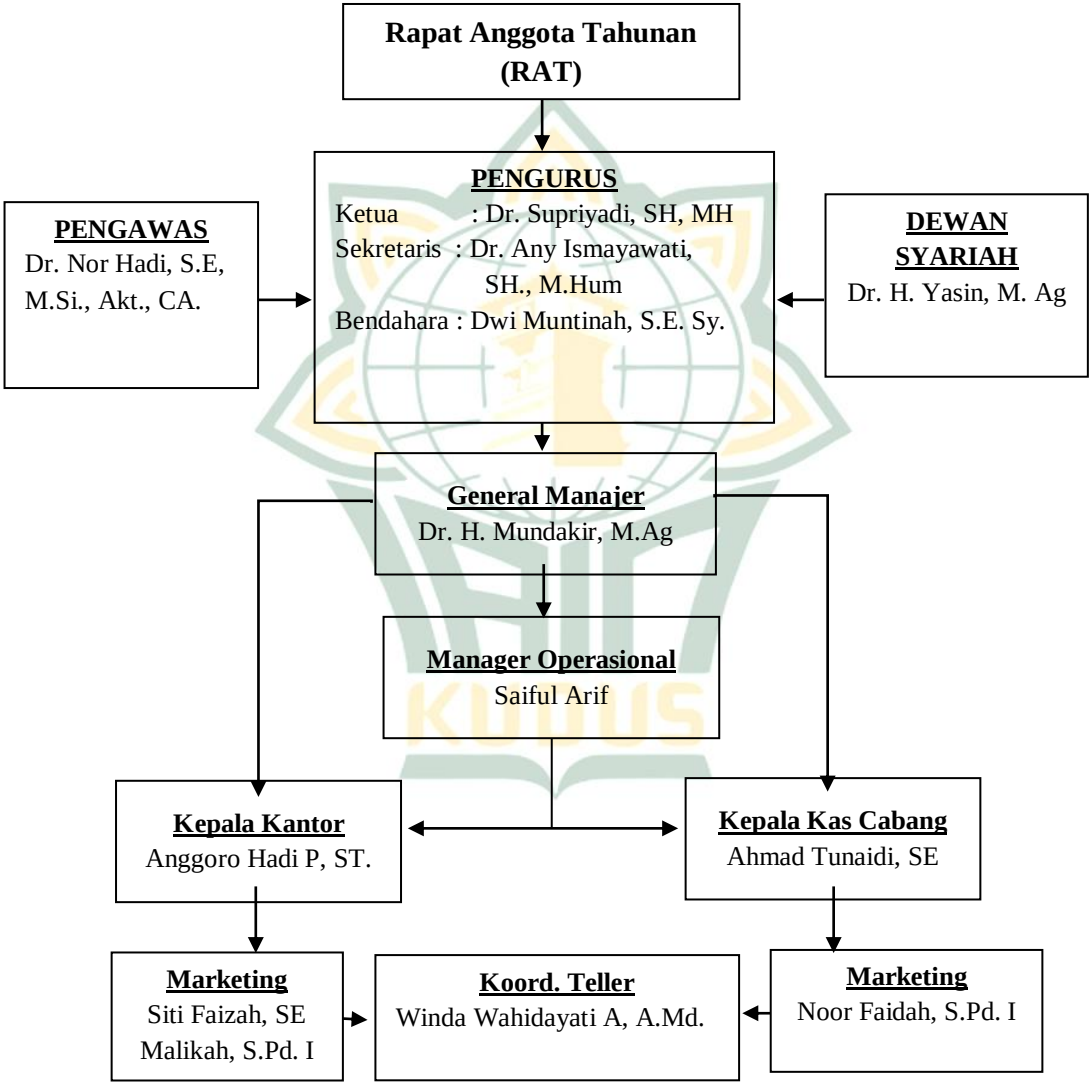
- a) Mengedepankan perilaku dan etos kerja yang jujur, adil, dan amanah sebagaimana prinsip-prinsip Islam.
- b) Berpihak pada anggota.
- c) Mengembangkan produk funding dan financing yang berbasis Syariah.
- d) Mengembangkan pola pemasaran yang Islami.
- e) Meningkatkan distribusi hasil usaha serta kesejahteraan.

¹ Dokumentasi BMT Syari'ah Sejahtera Kudus, pada tanggal 22 April 2021.

- c. Struktur Organisasi BMT Syari’ah Sejahtera Kudus
Berikut ini rincian dari struktur organisasi
BMT Syari’ah Sejahtera Kudus sebagai berikut:²

Gambar 4.1.

Struktur Organisasi BMT Syari’ah Sejahtera Kudus



² Dokumentasi BMT Syari’ah Sejahtera Kudus, pada tanggal 22 April 2021..

2. Gambaran Subjek Penelitian

Identitas responden pada penelitian dapat dilihat melalui sejumlah sisi yang antara lain yakni usia, pendidikan terakhir, jenis kelamin. Pada penelitian jumlah responden sejumlah sembilan puluh enam orang yang termasuk anggota dari BMT Syari’ah Sejahtera Kudus.

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dibawah ini merupakan data responden berdasarkan jenis kelamin, yakni:

Tabel 4.1

Hasil Uji Jenis Kelamin Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	28	29,2	29,2	29,2
	Perempuan	68	70,8	70,8	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Sumber: data primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.1 bisa dilihat jika jumlah responden berjumlah 96 individu yang mencakup 28 individu atau 29,2% responden pria serta 68 individu atau 70,8% responden wanita. Hal tersebut menunjukan di penelitian jumlah responden mayoritas wanita yang memiliki jumlah persentase sebanyak 70,8%.

b. Responden Berdasarkan Usia

Dibawah ini merupakan data responden berdasarkan usia, yakni sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Uji Usia Responden

		Frequenc y	Percen t	Valid Percen t	Cumulative Percent
Valid	<20 Tahun	3	3,1	3,1	3,1
	21 - 30 Tahun	71	74	74	81,3
	31 - 40 Tahun	18	18,8	18,8	100
	>40 Tahun	4	4,2	4,2	7,3
	Total	96	100	100	

Sumber: data primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.2 bisa diketahui jika jumlah responden berjumlah 96 orang yang terdiri dari umur responden <20 tahun berjumlah 3 individu atau 3,1%, umur 21-30 tahun berjumlah 71 individu atau 74,0%, umur 31-40 tahun berjumlah 18 individu atau 18,8%, sedangkan usia >40 tahun berjumlah 4 orang atau 4,2%.

c. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Dibawah ini yakni data responden berdasarkan pendidikan paling akhir, sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Uji Pendidikan Terakhir Responden

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	7	7,3	7,3	100,0
	SMA	67	69,8	69,8	92,7
	S1	20	20,8	20,8	20,8
	S2	2	2,1	2,1	22,9
	Total	96	100,0	100,0	

Sumber: data primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.3 bisa dilihat jika jumlah responden berjumlah 96 individu yang pendidikan terakhirnya responden SMP sejumlah 7 individu atau 7,3%, SMA sejumlah 67 individu atau 69,8%, S1 sejumlah 20 individu atau 20,8%, sedangkan S2 sebanyak 2 orang atau 2,1%.

3. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Variabel *Sharia Compliance* (X1)

Berikut ini hasil dari jawaban responden pada variabel *sharia compliance*:

Tabel 4.4
Hasil Variabel *Sharia Compliance*

Item	Total					Jumlah
	SS	S	N	TS	STS	
X1.1	35	45	16	0	0	96
	36,5%	46,7%	16,7%	0%	0%	100%
X1.2	30	56	10	0	0	96
	31,3%	58,3%	10,4%	0%	0%	100%
X1.3	31	55	10	0	0	96
	32,3%	57,3%	10,4%	0%	0%	100%
X1.4	37	49	10	0	0	96
	38,5%	51,0%	10,4%	0%	0%	100%
X1.5	35	51	10	0	0	96
	36,5%	53,1%	10,4%	0%	0%	100%
X1.6	41	48	7	0	0	96
	42,7%	50,0%	7,3%	0%	0%	100%
X1.7	10	50	35	1	0	96
	10,4%	52,1%	36,5%	1,0%	0%	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2021.

Sesuai dengan tabel 4.4 dari hasil jawaban responden dapat dilihat yakni:

- 1) Item X1.1 kebanyakan responden menjawab setuju sejumlah 45 individu atau 46,7% dapat disimpulkan bahwa BMT Syari’ah Sejahtera Kudus dalam menjalankan transaksinya tidak ada unsur riba.

- 2) Item X1.2 kebanyakan responden menjawab setuju sejumlah 56 individu atau 58,3% dapat disimpulkan bahwa BMT Syari'ah Sejahtera Kudus dalam menjalankan transaksi tidak ada unsur *ghahar*.
- 3) Item X1.3 kebanyakan responden menjawab setuju sejumlah 55 individu atau 57,3% dapat disimpulkan bahwa BMT Syari'ah Sejahtera Kudus dalam menjalankan transaksi tidak ada unsur maisir.
- 4) Item X1.4 kebanyakan responden menjawab setuju sejumlah 49 individu atau 51,0% dapat disimpulkan bahwa BMT Syari'ah Sejahtera Kudus dalam menjalankan bisnis berbasis pada keuntungan yang halal.
- 5) Item X1.5 kebanyakan responden menjawab setuju sejumlah 51 individu atau 53,1% dapat disimpulkan bahwa BMT Syari'ah Sejahtera Kudus dalam menjalankan amanah dari nasabah dengan baik.
- 6) Item X1.6 kebanyakan responden menjawab setuju sejumlah 48 individu atau 50,0% dapat disimpulkan bahwa BMT Syari'ah Sejahtera Kudus mengelola zakat, infaq, shadaqoh sesuai dengan syariah.
- 7) Item X1.7 kebanyakan responden menjawab setuju berjumlah 50 individu atau 52,1% dapat disimpulkan bahwa BMT Syari'ah Sejahtera Kudus dalam menjalankan transaksi terhindar dari *bai' al-inah*.

b. Variabel Religiusitas (X2)

Berikut ini hasil dari jawaban responden pada variabel religiusitas:

Tabel 4.5
Hasil Variabel Religiusitas

Item	Total					
	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
X2.1	78 81,3%	18 18,8%	0 0%	0 0%	0 0%	96 100%
X2.2	58 60,4%	36 37,5%	2 2,1%	0 0%	0 0%	96 100%
X2.3	37 38,5%	39 40,6%	18 18,8%	2 2,1%	0 0%	96 100%
X2.4	46 47,9%	37 38,5%	13 13,5%	0 0%	0 0%	96 100%
X2.5	52 54,2%	37 38,5%	7 7,3%	0 0%	0 0%	96 100%

Sumber: data primer yang diolah, 2021.

Sesuai dengan tabel 4.5 dari hasil jawaban responden dapat diketahui bahwa:

- 1) Item X2.1 kebanyakan responden menjawab sangat setuju sejumlah 78 individu atau 81,3% dapat disimpulkan bahwa responden percaya dengan adanya Tuhan, malaikat, surga dan neraka.
- 2) Item X2.2 kebanyakan responden menjawab sangat setuju berjumlah 58 individu atau 60,4 % dapat disimpulkan bahwa responden melaksanakan ibadah puasa, shalat, haji, zakat, maupun praktek muamalah yang lain.
- 3) Item X2.3 kebanyakan responden menjawab setuju sejumlah 39 individu atau 40,6% dapat disimpulkan bahwa responden berakhlak baik dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Item X2.4 kebanyakan responden menjawab sangat setuju sejumlah 46 individu atau 47,9% dapat disimpulkan bahwa responden memahami ajaran di Al-Qur'an.

5) Item X2.5 kebanyakan responden menjawab sangat setuju sejumlah 52 individu atau 54,2% dapat disimpulkan jika masing-masing dari tindakan manusia akan memperoleh balasan dari Allah.

c. Variabel *Customer's Trust* (X3)

Berikut ini hasil dari jawaban responden pada variabel *Customer's Trust*:

Tabel 4.6

Hasil Variabel *Customer's Trust*

Item	Total					Jumlah
	SS	S	N	TS	STS	
X3.1	40 41,7%	53 55,2%	3 3,1%	0 0%	0 0%	96 100%
X3.2	32 33,3%	56 58,3%	8 8,4%	0 0%	0 0%	96 100%
X3.3	31 32,3%	56 58,3%	9 9,4%	0 0%	0 0%	96 100%
X3.4	18 18,8%	54 56,3%	24 25,0%	0 0%	0 0%	96 100%

Sumber: data primer yang diolah, 2021.

Sesuai dengan tabel 4.6 dari hasil jawaban responden dapat dilihat bahwa:

- 1) Item X3.1 kebanyakan responden menjawab setuju sejumlah 53 individu atau 55,2% dapat disimpulkan bahwa responden percaya BMT Syari'ah Sejahtera Kudus mengelola lembaga dengan kemampuan yang baik.
- 2) Item X3.2 kebanyakan responden menjawab setuju sejumlah 56 individu atau 58,3% dapat disimpulkan bahwa responden percaya BMT Syari'ah Sejahtera Kudus dalam melayani transaksi dengan baik dan saling menguntungkan.
- 3) Item X3.3 kebanyakan responden menjawab setuju sejumlah 56 individu atau 58,3% dapat disimpulkan bahwa responden percaya BMT Syari'ah Sejahtera Kudus mempunyai integritas yang baik.

- 4) Item X3.4 kebanyakan responden menjawab setuju sejumlah 54 individu atau 56,3% dapat disimpulkan bahwa responden percaya BMT Syari'ah Sejahtera Kudus bertindak secara jujur.
- d. Variabel Keputusan Menjadi Anggota (Y)

Hasil dari jawaban responden pada variabel keputusan menjadi nasabah, yakni sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Variabel Keputusan Menjadi Anggota

Item	Total					
	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
Y1	9	50	29	5	3	96
	9,4%	52,1%	30,2%	5,2%	3,1%	100%
Y2	44	45	5	2	0	96
	45,8%	46,9%	5,2%	2,1%	0%	100%
Y3	12	53	29	2	0	96
	12,5%	55,2%	30,2%	2,1%	0%	100%
Y4	13	52	27	4	0	96
	13,5%	54,2%	28,1%	4,2%	0%	100%
Y5	14	46	36	0	0	96
	14,6%	47,9%	37,5%	0%	0%	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2021.

Sesuai dengan tabel 4.7 dari hasil jawaban responden dapat diketahui bahwa:

- 1) Item Y1 kebanyakan responden menjawab setuju sejumlah 50 individu atau 52,1% dapat disimpulkan bahwa responden melakukan transaksi di BMT Syari'ah Sejahtera Kudus karena adanya suatu kebutuhan.
- 2) Item Y2 kebanyakan responden menjawab setuju sejumlah 45 individu atau 46,9% dapat disimpulkan bahwa responden mencari informasi dari teman, keluarga sebelum memutuskan menjadi nasabah BMT Syari'ah Sejahtera Kudus.
- 3) Item Y3 kebanyakan responden menjawab setuju sejumlah 53 individu atau 55,2% dapat disimpulkan bahwa responden menjadi nasabah

BMT Syari'ah Sejahtera Kudus karena dapat memberikan solusi atas kebutuhan responden.

- 4) Item Y4 kebanyakan responden menjawab setuju sejumlah 52 individu atau 54,2% dapat disimpulkan bahwa responden akan memutuskan menggunakan jasa dari BMT Syari'ah Sejahtera Kudus karena sesuai dengan kebutuhan responden.
- 5) Item Y5 kebanyakan responden menjawab setuju sejumlah 46 individu atau 47,9% dapat disimpulkan bahwa responden akan terus melakukan transaksi di BMT Syari'ah Sejahtera Kudus.

4. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji ini dipakai guna mengetahui validnya sebuah kuesioner. Validitas yakni suatu patokan yang membuktikan kendala ataupun kesahihan sebuah instrumen. Apabila instrumen kurang valid dapat membuktikan bahwa validitas tersebut kecil.³

Dalam pengujian validitas digunakan untuk melakukan perbandingan diantara menilai r hitung dan nilai r tabel guna $(df) = n-2$ memiliki nilai signifikan 0,05, yang mana n merupakan jumlah dari sampel. Bila nilai r hitung $> r$ tabel artinya item pernyataan dalam instrumen dinyatakan valid, sedangkan jika nilai r hitung $< r$ tabel artinya item pernyataan pada instrumen ditetapkan tidak valid.⁴ Dibawah hasil dari uji responden memakai bantuan olah statistik SPSS yang didapatkan hasil yakni:

³ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, 70.

⁴ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, 71.

1) Variabel *Sharia Compliance* (X1)

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas *Sharia Compliance*

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
<i>Sharia Compliance</i>	P1	0,585	0,2006	Valid
	P2	0,705	0,2006	Valid
	P3	0,704	0,2006	Valid
	P4	0,688	0,2006	Valid
	P5	0,628	0,2006	Valid
	P6	0,713	0,2006	Valid
	P7	0,603	0,2006	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2021.

Sesuai dengan tabel 4.8 untuk membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel menggunakan $(df) = n-2$, $(df) = 96-2 = 94$ memiliki nilai signifikan 0,05. Sehingga diperoleh angka dari r tabel sejumlah 0,2006. Berdasarkan tabel tersebut bisa ditarik kesimpulan yakni dari masing-masing item pernyataan *sharia compliance* mempunyai nilai r hitung $>$ r tabel maka dikatakan valid.

2) Variabel Religiusitas (X2)

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Religiusitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Religiusitas	P1	0,467	0,2006	Valid
	P2	0,623	0,2006	Valid
	P3	0,788	0,2006	Valid
	P4	0,715	0,2006	Valid
	P5	0,704	0,2006	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berlandaskan tabel 4.9 untuk melakukan perbandingan antara nilai r hitung dan nilai r tabel memakai $(df) = n-2$, $(df) = 96-2 = 94$ memiliki nilai signifikan 0,05. Sehingga diperoleh angka dari r tabel sejumlah 0,2006. Berdasarkan tabel tersebut bisa ditarik kesimpulan dari masing-masing item pernyataan religiusitas mempunyai nilai r hitung $>$ r tabel maka dikatakan valid.

3) Variabel *Customer's Trust* (X3)

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas *Customer's Trust*

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
<i>Customer's Trust</i>	P1	0,815	0,2006	Valid
	P2	0,763	0,2006	Valid
	P3	0,768	0,2006	Valid
	P4	0,708	0,2006	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berlandaskan tabel 4.10 untuk membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel menggunakan $(df) = n-2$, $(df) = 96-2 = 94$ memiliki nilai signifikan 0,05. Sehingga diperoleh angka dari r tabel sejumlah 0,2006. Berdasarkan tabel tersebut bisa ditarik kesimpulan yakni dari masing-masing item pernyataan *customer's trust* mempunyai nilai r hitung $>$ r tabel dikatakan valid.

4) Variabel Keputusan Menjadi Anggota (Y)

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Keputusan Menjadi Anggota

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Keputusan Menjadi Anggota	P1	0,712	0,2006	Valid
	P2	0,5	0,2006	Valid
	P3	0,591	0,2006	Valid
	P4	0,73	0,2006	Valid
	P5	0,583	0,2006	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berlandaskan tabel 4.11 untuk melakukan perbandingan nilai antara nilai r hitung dan nilai r tabel memakai $(df) = n-2$, $(df) = 96-2 = 94$ memiliki nilai signifikan 0,05. Sehingga diperoleh angka dari r tabel sejumlah 0,2006. Berdasarkan tabel tersebut bisa ditarik kesimpulan yakni dari masing-masing item pernyataan keputusan anggota mempunyai nilai r hitung $> r$ tabel maka dikatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas sering diartikan sebagai konsistensi, kestabilan, ketepatan, serta kepercayaan. Alat ukur penelitian mempunyai nilai reabilitas besar apabila hasil dari tes itu mempunyai hasil yang konsisten pada suatu hal yang diukur. Guna melakukan pengujian reabilitas menggunakan bantuan SPSS dengan menggunakan teknik *cronbach's alpha*.⁵ Pada penelitian ini sebuah variabel dapat dinyatakan reliabel apabila menunjukkan nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$.⁶ Berikut

⁵ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, 80-81.

⁶ V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian* (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2012), 186.

ini hasil dari pengujian responden dengan menggunakan bantuan olah statistik SPSS dapat diperoleh hasil yakni:

1) Variabel *Sharia Compliance* (X1)

Tabel 4.12

Hasil Uji Reabilitas *Sharia Compliance*

Cronbach's Alpha	N of Items
.778	7

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 diatas memperoleh hasil nilai *cronbach's alpha* $> 0,6.0 = 0,778 > 0,60$. Maka dapat ditarik simpulan bahwa variabel *sharia compliance* dapat dinyatakan reliabel.

2) Variabel Religiusitas (X2)

Tabel 4.13

Hasil Uji Reabilitas Religiusitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.688	5

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 memperoleh hasil nilai *cronbach's alpha* $> 0,6.0 = 0,688 > 0,60$. Maka dapat ditarik simpulan bahwa variabel religiusitas dapat dinyatakan reliabel.

3) Variabel *Customer's Trust* (X3)

Tabel 4.14

Hasil Uji Reabilitas *Customer's Trust*

Cronbach's Alpha	N of Items
.755	4

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.14 memperoleh hasil nilai *cronbach's alpha* > 0,6.0 = 0,755 > 0,60. Maka dapat ditarik simpulan bahwa variabel *customer's trust* dapat dinyatakan reliabel.

4) Variabel Keputusan Menjadi Anggota (Y)

Tabel 4.15

Hasil Uji Reabilitas Keputusan Menjadi Anggota

Cronbach's Alpha	N of Items
.612	5

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.15 memperoleh hasil nilai *cronbach's alpha* > 0,6.0 = 0,612 > 0,60. Bisa disimpulkan yakni variabel keputusan anggota dapat dinyatakan reliabel.

5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ialah sebuah uji yang dipakai guna melihat data penelitian tersebut ada atau tidak normalitas residual, multikolinieritas, heteroskedastis di suatu model regresi.⁷ Pada penelitian menggunakan uji asumsi klasik sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji ini memiliki tujuan guna melihat nilai residu yang terdapat di penelitian yang mempunyai ditribusi normal ataupun tidak.

Berdasar penelitian memakai uji *Kolmogorov-smirnov* memiliki kriteria pengujiannya apabila nilai probability sig 2 tailed > 0,05, maka distribusi data dapat dikatakan data normal, sedangkan apabila nilai probability sig 2 tailed < 0,05, maka dapat dikatakan tidak normal.⁸ Berikut ini hasil dari uji normalitas yang akan ditunjukkan di tabel berikut:

⁷ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), 107.

⁸ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, 85.

Tabel 4.16
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	218.090.082
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.051
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berlandaskan tabel 4.16 terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah lebih dari 0,05. Hal tersebut berarti setiap variabel terdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini berguna untuk mengukur apakah model regresi ada perbedaan *variance* dari residual antar observasi.⁹ Pada penelitian memakai uji park gleyser, akan terjadi heteroskedastisitas jika nilai dari probabilitas mempunyai nilai signifikansi dibawah 0,05, sedangkan bila nilai dari probabilitas mempunyai nilai signifikansi yang lebih dari 0,05 artinya tidak akan ada heteroskedastisitas.¹⁰

⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 139.

¹⁰ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, 97.

Dibawah ini hasil pengujian heteroskedastisitas yang akan ditunjukkan di tabel berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
¹ (Constant)	1.548	1.914		.809	.421
Sharia Compliance	.050	.048	.111	1.026	.308
Religiusitas	-.017	.070	-.027	-.239	.811
Customer's Trust	-.053	.080	-.074	-.664	.508

a. Dependent Variable: abres

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.17 terlihat nilai Sig dari variabel *sharia compliance* 0,308, *religiusitas* 0,811, *customer's trust* 0,508 nilainya melebihi 0,05 yang artinya data terbebas dari permasalahan heteroskedastisitas.

c. Uji Multikololinieritas

Uji multikolonieritas berguna mendeteksi adanya hubungan antat variabel independen. Dalam penelitian ini jika koefisien korelasi antar variabel independen dibawah 0,5 hal ini tidak adanya permasalahan dalam multikolonieritas, serta apabila nilai VIF < 10 atau mempunyai nilai toleransi > 0,1, hal ini bisa dinyatakan tidak ada permasalahan multikolonieritas pada suatu model regresi.¹¹ Berikut

¹¹ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, 107.

ini hasil uji multikolonieritas yang akan ditunjukkan di tabel berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji Multikololinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardize d Coefficients		Stan dardi zed Coef ficie nts	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tol era nce	VIF
1 (Constant)	11.535	3.184		3.623	.000		
Sharia Compliance	.113	.080	.145	1.404	.164	.922	1.084
Religiusitas	-.028	.116	-.026	-.239	.812	.866	1.155
Customer's Trust	.302	.134	.243	2.260	.026	.857	1.166

a. Dependent Variable: Keputusan
Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.18 diatas nilai tolerance melebihi 0,1 serta nilai VIF dibawah sepuluh. Maka bisa ditarik kesimpulan yakni data terbebas dari gejala multikolinearitas.

6. Teknik Analisis Data
- a. Analisis Regresi Linier Berganda
- Reresi linier berganda merupakan sebuah peluasan dari regresi linier sederhana yang dipergunakan guna menganalisa korelasi antar 1 variabel tergantung dengan 2 ataupun lebih variabel

bebas.¹² Dibawah hasil dari analisis regresi linier berganda, yakni sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.535	3.184		3.623	.000		
Sharia Compliance	.113	.080	.145	1.404	.164	.922	1.084
Religiusitas	-.028	.116	-.026	-.239	.812	.866	1.155
Customer's Trust	.302	.134	.243	2.260	.026	.857	1.166

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Sesuai dengan tabel 4.19 diatas didapatkan hasil persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = 11,535 + 0,113X_1 - 0,028X_2 + 0,302X_3 + e$$

Yang mana:

- Y : Keputusan menjadi anggota
- a : Konstanta
- X₁ : *Sharia compliance*
- X₂ : Religiusitas
- X₃ : *Customer's trust*
- b₁, b₂, b₃ : Koefisien regresi
- e : Standar error

¹² Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, 153.

Berlandaskan persamaan itu bisa dijabarkan yakni:

- 1) Nilai konstanta sejumlah 11,535 berarti tidak terjadi perubahan pada variabel *sharia compliance*, religiusitas dan *customer's trust*, maka nilai variabel kepuasan menjadi anggota ada sebesar 11,535.
 - 2) Nilai koefisien regresi di variabel *sharia compliance* sejumlah 0,113 yang artinya apabila mengalami penambahan 1% di variabel *sharia compliance*, maka akan mengalami kenaikan pada variabel keputusan menjadi anggota sebesar 0,113.
 - 3) Nilai koefisien di variabel religiusitas sejumlah -0,028 yang artinya apabila mengalami penambahan 1% di variabel religiusitas maka akan mengalami penurunan pada variabel keputusan menjadi anggota sejumlah -0,028.
 - 4) Nilai koefisien regresi di variabel *customer's trust* senilai 0,302 yang artinya apabila mengalami kenaikan 1% pada variabel *customer's trust*, maka akan mengalami kenaikan pada variabel keputusan menjadi anggota sejumlah 0,302.
- b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinansi dipakai guna melihat tingkat pengaruh variabel bebas yang dengan simultan pada variabel tergantung.¹³ Berikut hasil dari uji koefisien determinasi, yakni:

Tabel 4.20

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.303 ^a	.092	.062	2.21617

a. Predictors: (Constant), Customer's Trust, Sharia Compliance, Religiusitas

b. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: data primer yang diolah, 2021

¹³ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, 62.

Sesuai dengan tabel 4.20 terlihat bahwa nilai Adjusted R Square adalah 0,062 atau 6,2%. Hal tersebut berarti bahwa variabel independent memberi pengaruh variabel dependen sejumlah 6,2%. Sisanya berasal dari variabel lain yang berada di luar model.

c. Uji Statistik F

Uji ini berguna untuk menunjukkan apakah variabel bebas dapat dengan simultan mempunyai pengaruh yang secara signifikan pada variabel terikat. Pada penelitian jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ serta nilai signifikansi $< 0,05$, artinya H_0 ditolak serta H_a diterima sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis diterima serta jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ serta nilai signifikansi $> 0,05$, artinya H_0 diterima serta H_a ditolak sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis ditolak.¹⁴ Dibawah hasil uji statistik F, yakni sebagai berikut:

Tabel 4.21
Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45.555	3	15.185	3.092	.031 ^b
	Residual	451.851	92	4.911		
	Total	497.406	95			

- a. Dependent Variable: Keputusan Anggota
b. Predictors: (Constant), Customer's Trust, Sharia Compliance, Religiusitas

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Sesuai dengan tabel 4.21 diatas terlihat nilai f_{hitung} sejumlah 3,092 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,031. Hal ini dengan menggunakan tingkat keyakinan $\alpha = 5\%$, dfl atau $4-1 = 3$, serta df2 ($n-k-1$) atau $96-1-1= 92$ yang mana n merupakan jumlah responden serta k merupakan jumlah variable bebas. Untuk F_{tabel} didapatkan sejumlah 2,704. Berdasarkan

¹⁴ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, 67.

hasil itu membuktikan $f_{hitung} > f_{tabel}$ yakni $3,092 > 2,704$ memiliki nilai signifikan $0,031 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak serta H_a diterima hal tersebut berarti *sharia compliance*, religiusitas, *customer's trust* bersama-sama mempengaruhi secara signifikan terhadap keputusan menjadi anggota.

d. Uji Statistik T

Uji statistik T dipergunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari variabel idependen yang dengan parsial untuk menjelaskan variabel tergantung.¹⁵ Dalam penelitian ini jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta nilai signifikansi $< 0,05$, artinya H_0 ditolak serta H_a diterima sehingga maka hipotesis diterima serta jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ serta nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima serta H_a ditolak sehingga hipotesis ditolak.¹⁶ Berikut ini hasil dari uji statistik T, yakni:

Tabel 4.22
Hasil Uji Statistik T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.535	3.184		3.623	.000		
Sharia Compliance	.113	.080	.145	1.404	.164	.922	1.084
Religiusitas	-.028	.116	-.026	-.239	.812	.866	1.155
Customer's Trust	.302	.134	.243	2.260	.026	.857	1.166

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: data primer yang diolah, 2021

¹⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 88.

¹⁶ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, 68.

Berlandaskan tabel 4.22 diatas data distribusi t dicari terhadap $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ memiliki tingkat kebebasan (df) $n - k - 1$ atau $96 - 3 - 1 = 92$ yang mana n merupakan jumlah responden serta k merupakan jumlah variabel bebas memiliki nilai signifikansi 0,05 sehingga memperoleh hasil t_{tabel} sejumlah 1,662. Lebih terperinci dapat dipaparkan pada tabel yakni: $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya H_0 ditolak serta H_a diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya H_0 diterima serta H_a ditolak.

Berdasar tabel diatas dapat diketahui bahwa yakni:

- 1) Berdasarkan hasil uji t bagi variabel *sharia compliance* (X_1) diketahui bahwa nilai t_{hitung} sejumlah 1,404 dengan nilai signifikansi 0,164. Sehingga menunjukkan hasil bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,404 < 1,662$ maka H_0 diterima serta H_a ditolak. Kemudian bisa ditarik kesimpulan variabel *sharia compliance* tidak memberi pengaruh signifikan pada keputusan menjadi anggota di BMT Syari'ah Sejahtera Kudus.
- 2) Berdasarkan hasil uji t untuk variabel religiusitas (X_2) diketahui bahwa nilai t_{hitung} sejumlah -0,239 memiliki nilai signifikansi 0,812. Sehingga menunjukkan hasil bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,239 < 1,662$ maka H_0 diterima serta H_a ditolak. Kemudian bisa ditarik kesimpulan variabel religiusitas tidak memberi pengaruh signifikan pada keputusan menjadi anggota di BMT Syari'ah Sejahtera Kudus.
- 3) Berdasarkan hasil uji t bagi variabel *customer's trust* (X_3) diketahui nilai t_{hitung} sejumlah 2,260 memiliki nilai signifikansi 0,026. Kemudian menunjukkan hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,260 > 1,662$, artinya H_0 ditolak serta H_a diterima. Akhirnya dapat disimpulkan bahwa variabel *customer's trust* memberi pengaruh secara signifikan pada keputusan menjadi anggota di BMT Syari'ah Sejahtera Kudus.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *sharia compliance* terhadap keputusan menjadi anggota di BMT Syari'ah Sejahtera Kudus

Hasil penelitian uji t membuktikan hasil variabel *sharia compliance* mempunyai nilai t_{hitung} sejumlah 1,404 memiliki nilai signifikansi 0,164. Sehingga menunjukkan hasil bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,404 < 1,662$ maka H_0 diterima serta H_a ditolak serta ditunjukkan dengan t_{hitung} sebesar 1,404 yang dibawah nilai t_{tabel} yang sejumlah 1,662. Selain itu juga derajat signifikansi variabel *sharia compliance* sejumlah 0,164 yang melebihi 0,05. Kemudian bisa ditarik kesimpulan yakni variabel *sharia compliance* tidak memberi pengaruh signifikan pada keputusan menjadi anggota di BMT Syari'ah Sejahtera Kudus.

Dalam operasionalnya *sharia compliance* terdiri dari beberapa dimensi yang diantaranya, yakni tidak ada riba dalam transaksi, tidak ada gharar dalam transaksi, tidak ada maisir dalam transaksi, menjalankan bisnis berbasis pada keuntungan yang halal, menjalankan amanah yang dipercayakan oleh nasabah, mengelola zakat, infaq dan shadaqoh sesuai dengan syariah serta terhindar dari *bai' al-'inah*.¹⁷

Ada beberapa fakta menarik berdasarkan hasil pernyataan terbuka yang diperoleh dari beberapa responden bahwa kurangnya pemahaman dari beberapa responden tentang islam yang terkandung dalam lembaga keuangan syariah seperti *riba*, *ghahar*, *maysir*, serta beberapa akad yang dipergunakan. Selain itu juga beberapa responden masih belum mengetahui sistem dari bagi hasil.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfi Ayu Tantriyani yang menyimpulkan bahwa *sharia compliance* berpengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap keputusan nasabah.¹⁸

¹⁷ Miti Yarmunida, *Dimensi Syariah Compliance Pada Operasional Bank Syariah*,143-151.

¹⁸Alfi Ayu Tantriyani, *Pengaruh Strategi Marketing Mix (Product, Price, Promotion, Place, People, Proses, Physical Evidence) Dan Sharia Compliance Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah*,116.

2. Pengaruh religiusitas terhadap keputusan menjadi anggota di BMT Syari'ah Sejahtera Kudus

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel religiusitas diketahui bahwa nilai t_{hitung} sejumlah -0,239 memiliki nilai signifikansi 0,812. Sehingga menunjukkan hasil bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,239 < 1,662$ maka H_0 diterima serta H_a ditolak serta ditunjukkan dengan t_{hitung} sejumlah -0,239 yang mana kurang dari nilai t_{tabel} yang sebesar 1,662. Selain itu juga tingkat signifikansi variabel religiusitas sebesar 0,812 yang melebihi 0,05. Kemudian bisa ditarik kesimpulan yakni variabel religiusitas tidak memberi pengaruh signifikan pada keputusan menjadi anggota di BMT Syari'ah Sejahtera Kudus.

Religiusitas sering bermakna sebagai dimensi yang menyakini serta mempraktekan dengan ritual dan cenderung pada sikap baik atau sering disebut dengan akhlak. Menurut Glock dan Stark yang dikutip dari Asri Handayani dkk, mengemukakan bahwa ada lima dimensi dalam religiusitas, yakni dimensi ideologi, dimensi praktik agama, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan agama serta dimensi konsekuensi.¹⁹

Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas tidak dapat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi dalam menentukan keputusan menggunakan jasa dari BMT Syari'ah Sejahtera Kudus. Minimnya pemahaman anggota mengenai agama, larangan riba, sifat konsumen yang mementingkan keuntungan sehingga menjadikan religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan anggota.

Hasil ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Afrian Rachmawati yang menyimpulkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah pada bank syariah.²⁰

¹⁹ Asri Handayani, dkk., *Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Memilih Bank Syariah Dengan Faktor Religiusitas Sebagai Moderating Variabel*, 5-6.

²⁰ Afrian Rachmawati, *Pengaruh Customer Knowledge, Brand Image, Religiusitas, dan Lokai Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah*, 18.

3. Pengaruh *customer's trusts* terhadap keputusan menjadi anggota di BMT Syari'ah Sejahtera Kudus

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel *customer's trust* diketahui nilai t_{hitung} sejumlah 2,260 memiliki nilai signifikansi 0,026. Kemudian menunjukkan hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,260 > 1,662$, artinya H_0 ditolak serta H_a diterima serta ditunjukkan dengan t_{hitung} sebesar 2,260 yang mana melebihi nilai t_{tabel} sejumlah 1,662. Selain itu juga tingkat signifikansi variabel *customer's trust* sebesar 0,026 dibawah 0,05. Akhirnya dapat disimpulkan bahwa variabel *customer's trust* memberi pengaruh secara signifikan pada keputusan menjadi anggota di BMT Syari'ah Sejahtera Kudus.

Untuk membangun suatu kepercayaan terhadap seseorang maka seseorang membentuk dalam dirinya berupa kejujuran (*honesty*), kebaikan (*benevolence*) serta kompetensi (*competence*).²¹

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa suatu transaksi akan terjadi apabila masing-masing saling mempercayai baik anggota maupun dari pihak BMT Syari'ah Sejahtera Kudus. Anggota tidak akan begitu saja akan percaya tanpa adanya pembuktian. Hal ini yang menjadikan kepercayaan menjadi hubungan sosial dalam perwujudannya atas dasar percaya dan memiliki rasa bersama.

Hasil ini sesuai berdasar penelitian yang dilaksanakan Hayatul Maemunah dan Mohammad Nufaiz Mauludin yang menyimpulkan bahwa kepercayaan pelanggan memberi pengaruh positif signifikan pada keputusan nasabah dalam memilih jasa keuangan syariah.²²

²¹ Dede Nurhanah, dkk., *Pengaruh Customer Trust dan Customer Perceived Terhadap Loyalitas Pelanggan (Suatu Studi Pada Toko Rabbai Tasikmalaya)*. 193.

²² Hayatul Maemunah dan Mohammad Nufaiz Mauludin, "Analisis Pengaruh Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Keuangan Syariah." *Journal of Islamic Economic and Philanthropy (JIEP)* 04, no. 01 (2021): 1129.